

## ABSTRAK

**Siti Nurlaeli**, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan Ular Tangga (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas B RA Ash-Shiddiq Bandung).*

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan temuan yang terjadi di RA Ash-Shiddiq tentang kemampuan berhitung anak usia dini yang masih rendah. Hal ini karena cara guru mengajarkan hanya menggunakan metode konvensional. Untuk mengatasi masalah tersebut, proses pembelajaran dicoba menerapkan permainan ular tangga yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan berhitung anak sebelum menggunakan permainan ular tangga, untuk memperoleh gambaran proses penerapan permainan ular tangga dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak pada setiap siklus dan untuk mengetahui gambaran peningkatan kemampuan berhitung anak setelah menggunakan permainan ular tangga.

Berdasarkan kajian teoritis, permainan ular tangga diduga dapat menstimulus anak dalam bidang pengembangan kognitif seperti menyebutkan urutan bilangan, karena membuat anak lebih aktif dalam pembelajaran dan secara langsung memahami materi yang dipelajari sehingga membuat anak lebih mudah mengerti dan mudah mengingat materi yang telah dipelajari.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang melalui empat tahap secara berulang, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan pedoman kemampuan berhitung anak. Alat pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan tes unjuk kerja, observasi dan dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan berhitung anak di kelas B sebelum menggunakan permainan ular tangga memperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 40.49% pada kategori mulai berkembang dengan nilai persentase sebesar 93.3% dan kategori berkembang sesuai harapan dengan persentase 6.7%. Aktivitas pembelajaran di kelas B dengan menggunakan permainan ular tangga mengalami peningkatan. Persentase ketercapaian aktivitas guru mencapai 71.05% pada siklus II mengalami peningkatan 94.75%. Sedangkan persentase ketercapaian aktivitas siswa mencapai 76.46% mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 94.10%. Hasil kemampuan berhitung anak dengan menggunakan permainan ular tangga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I, dikategorikan berkembang sesuai harapan dengan nilai rata-rata hitung sebesar 69,5%. Secara lebih spesifik terdapat 10 orang anak yang berada pada berkembang sesuai harapan, dan 1 orang anak berada pada kategori berkembang sangat baik. Pada siklus II, memperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 87,1% dengan kategori berkembang sangat baik. Secara lebih spesifik terdapat 2 orang anak (15,4%) berada pada kategori berkembang sesuai harapan dan 10 orang anak (84,5%) berada pada kategori berkembang sangat baik.